
Implementasi Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa Melalui Pengarsipan Data di Nagari Tanah Bakali Inderapura

Ziana Helastria¹⁾, Muhd. Odha Meditamar²⁾, Fatnan Asbupel³⁾
^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci
email: zianahelastria@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out the implementation of Sustainable development Goals (SDGs) Program in Nagari Tanah Bakali Inderapura in data archiving. This study uses a qualitative type of research. The results of the research suggested that it was done very well and could be completed in time and also gained appreciation from the Nagari Tanah Bakali Inderapura community.

Keywords: *Implementasi; Sustainable Development Goals; Data Archiving*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Sustainable development Goals (SDGs) Di Nagari Tanah Bakali Inderapura dalam pengarsipan data. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian mengemukakan bahwa terlaksana dengan sangat baik serta dapat selesai tepat pada waktunya dan juga mendapatkan apresiasi dari masyarakat Nagari Tanah Bakali Inderapura.

Kata Kunci: *Implementasi; Sustainable Development Goals; Pengarsipan Data*

1. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa pada semester 7, kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi di Indonesia yang dimana lokasi atau tempat kegiatan KKN berlangsung dan ditentukan oleh pihak kampus masing-masing.

Salah satu bentuk Tri Dharma perguruan tinggi, terutama pengabdian kepada masyarakat yakni digelarinya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci mempercayai bahwa Program Kegiatan sosial dan Pemberdayaan Masyarakat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran dilapangan yang sebelumnya tidak didapatkan di bangku perkuliahan. Selain itu kegiatan Sosial dan Pemberdayaan masyarakat menjadi bentuk nyata kontribusi antara Perguruan Tinggi dan masyarakat.

Kuliah kerja Nyata atau yang disebut KKN meruoakan sebuah kegiatan yang dimana pada kegiatan tersebut ialah penerapan tri dharma pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No 12 tahun 2012 mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu pengetahuan dan teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat diluar kampus dengan mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot

pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi tersebut.

Pada KKN tahun ini institut Agama Islam Negeri Kerinci atau IAIN Kerinci mengambil Tema Yaiutu Tematik Moderasi Beragama (KKN-TMB) yang dimana tema ini masih sama dengan tema sebelumnya, namun yang menjadi perbedaan yang sangat luar biasa dan meruoakan sebuag peningkatan dari IAIN Kerinci adalah dari segi Lokasu berlansungnya Kegiatan KKN, pada tahun sebelumnya kegiatan KKN IAIN Kerinci dilaksanakan pada daerah kabupaten kerinci, namun pada tahun 2023 ini kegiatan ini berlansung di Sumatera Barat tepatnya di kabupaten pesisir selatan dan tersebar di 4 kecamatan yaitu Basa ampek balai tapan, rahul Tapan, Pancung Soal dan Airpura.

Pengabdian merupakan suatu hal yang sangat penting dari segala sistem pengajaran yang ada di perguruan tinggi. Dengan adanya pengabdian di dalam masyarakat maka mahasiswa sebagai kader intelektual memiliki bekal untuk menyeimbangkan ilmu yang didapatnya antara teori dan praktek, sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan hal-hal yang di dapatnya selama perkuliahan sebagai teorinya dan dilingkungan masyarakat sebagai prakteknya.

Menurut undang-undang tentang pendidikan tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan postif. Pada hal ini mahasiswa mampu berkontribusi nyata.

Pada kesempatan kali ini penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk Dan upaya penulis untuk berbagi pengetahuan yang penulis miliki selama penempuh bangku perkuliahan. Dan disini penulis berasal dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam ingin membantu serta memberikan solusi mengenai permasalahan yang ada di Nagari Bukit Buai Tapan pada fokus di bidang Manajemen “implementasi program sustainable development goals (sdgs) desa melalui pengarsipan data di nagari tanah bakali inderapura”.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil observasi lapangan terhadap Masyarakat di Nagari Tanah Bakali Inderapura Bukit Buai Tapan, diperoleh bahwasanya selama 45 hari melaksanakan kuliah kerja nyata tematik berbasis moerasi beragama di Nagari Bukit Buai Tapan Kab. Pesisir Selatan Sumatera Barat mendapati bahwa berkas-berkas atau data yang terasip masih kurangnya akses terutama dalam digitalisasi . Melaksanakan Program SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) Desa melalui Pengarsipan Data di Nagari tanah Bakali Inderapura dilakukan diharapkan kedepannya kemudahan dalam mengakses berkas dan data dalam digitalisasi.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan model yang berfokus pada eksplorasi atau suatu kasus tertentu yang diulas secara terperinci dan mendalam pada bentuk pertanyaan bagaimana dan mengapa (Irianto et al. 2023). Kegiatan pengabdian dilaksanakan di nagari Bukit Buai Tapan Kab. Pesisir selatan Sumatera Barat yang dilaksanakan selama 48 hari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana dalam sumber data utama (primer) adalah manusia yang berkedudukan Informan (Farida Nugrahani: 2014). Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik Observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah teknik analisis data taksonomi yang dimana teknik taksonomi ini ialah teknik yang analisis dimana penulis memusatkan perhatian pada domain tertentu dengan melibatkan aspek-aspek dalam aktivitas subjek penelitian (Rifa'i Abubakar, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama 45 Hari melaksanakan kuliah kerja nyata tematik berbasis moderasi beragama di Nagari Tanah Bakali Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan, provinsi Sumatera Barat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

a. Rapat Program Kerja

Pada rapat Program kerja , kegiatan ini dilaksanakan Bersama wali Nagari Tanah Bakali Inderapura dan staff di ruangan UDKP Nagari Tanah Bakali Inderapura pada tanggal 15 Juli 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk mendemonstrasikan program kerja yang akan dilaksanakan selama masa KKN di Nagari tanah Bakali Inderapura.



Gambar 1: Rapat Program Kerja

b. Pengantrian data ke dalam Website SDGs Desa

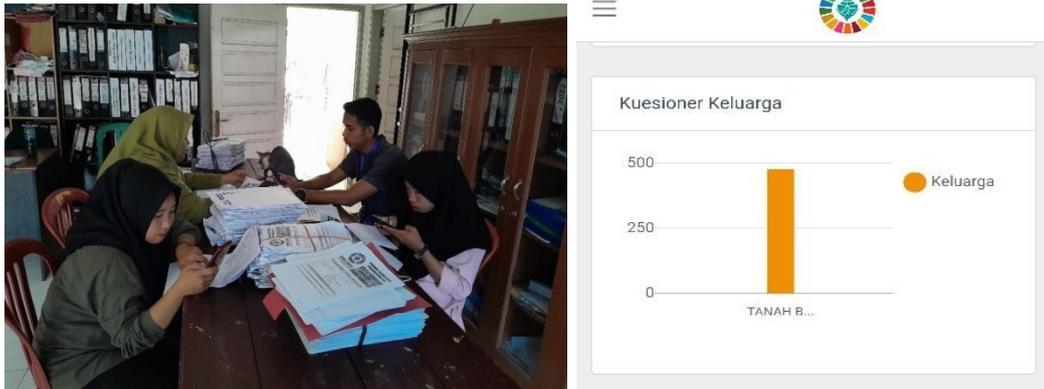
Setelah rapat program kerja selesai dilaksanakan penulis menemui wali nagari serta staff nagari agar dapat diizinkan mengakses data-data desa yang di perlukan, penulis melakukan pengentrian data penduduk mulai dari kuisoner keluarga dan kuisoner individu kedalam website SDGS Desa dibantu oleh anggota KKN Moderasi Beragama di Tanah Bakali Inderapura.

SDGs DESA - KUESIONER INDIVIDU KEMENTERIAN DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI	SDGs DESA - KUESIONER KELUARGA KEMENTERIAN DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI
<p>WILAYAH</p> <p>1. Provinsi *</p> <p>Choose...</p> <p>2. Kabupaten/kota *</p> <p>Choose...</p> <p>3. Kecamatan *</p> <p>Choose...</p> <p>4. Desa *</p> <p>Choose...</p> <p>5. RT *</p> <p>6. RW *</p>	<p>DESKRIPSI KELUARGA & PEMOKORAN</p> <p>7. Nama *</p> <p>8. Alamat *</p> <p>9. Nomor HP *</p> <p>Contoh: +628123456789</p> <p>10. Nomor telepon kabal/rumah *</p> <p>11. Nomor Kartu Keluarga *</p> <p>12. NIK Kepala Keluarga *</p>

Gambar 2: Pengentrian Data Penduduk

c. Hasil Pengentrian Data Kousioner ke dalam Website SDGs Desa

Setelah mengentri data kedalam Aplikasi SDGs Desa peneliti dan mahasiswa lainnya melakukan pengeceka ulang data-data yang telah di input ke dalam Website SDGs Desa, peneliti berhasil menyelesaikan 1500 kousioner individu dan 500 kousioner keluarga di bantu oleh anggota Mahasiswa KK lainnya.



Gambar 3: Hasil Pengentrian data

Pembangunan pedesaan merupakan salah satu cara dalam upaya pemerintah mengentaskan kemiskinan di Indonesia (Reni Febriani, 2023). Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang merasa tidak sanggup untuk memenuhi kebutuhan dasarnya (Hasan Warso Syahputra, 2021).

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan upaya pembangunan berkelanjutan yang menjadi acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia sebagai pengganti pembangunan global *Millenium Development Goals* (MDGs) yang telah berakhir di tahun 2015. SDGs memiliki beberapa tujuan, diantaranya menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia, dengan salah satu outputnya mengurangi angka Kemiskinan. Setelah era MGDs yang sudah berakhir pada tahun 2015, kini telah disusun dokumen pembangunan baru untuk melanjutkan tujuan-tujuan yang belum sempat tercapai sembari menyempurnakan target-target yang lebih relevan dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat (Nawir et al., 2022).

SDGs desa adalah upaya terpadu untuk pembangunan ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola masyarakat tingkat desa. SDGs Desa merupakan turunan dari Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan nasional berkelanjutan atau SDGs Nasional. Tujuannya SDGs Desa ini sebagai upaya terpadu untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan nasional berkelanjutan atau SDGs nasional, Terdapat perbedaan antara SDGs nasional dengan SDGs Desa yaitu pada SDGs Global dan SDGs nasional tidak mengatur tentang kearifan lokal dan adat istiadat di desa (Reni Febriani, 2023).

Implementasi menurut Syauckani adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengkomunikasikan kebijakan kepada publik sehingga kebijakan tersebut dapat mengarah pada hasil yang diinginkan. Rangkaian kegiatan ini meliputi: Pertama, pengembangan seperangkat peraturan lebih lanjut sebagai interpretasi kebijakan. Kedua, menyiapkan sumber daya untuk mendorong kegiatan implementasi, termasuk sarana dan prasarana, sumber daya keuangan, dan tentu saja, mengidentifikasi siapa yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan. Ketiga, Bagaimana menyampaikan kearifan konkrit kepada masyarakat. Selain itu program adalah penjabaran dari suatu rencana, program merupakan bagian dari perencanaan dan sering pula diartikan bahwa program adalah kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan (Dzulqarnain et al., 2022).

Salah satu cara untuk mewujudkan SDGs Desa yakni melalui pendataan kepada seluruh warga desa yang dilakukan oleh relawan-relawan yang telah ditunjuk untuk terjun kelapangan. Pendataan dilakukan dengan cara mengisi kuisioner-kuisioner survey yang telah disediakan kepada warga desa. Pendataan desa meliputi proses pengalihan, verifikasi, pengumpulan data, dan validasi SDGS Desa. Biasanya menggunakan beberapa rekomendasi ketika proses penyusunan program, seperti aset dan potensi aset desa.

Setelah melakukan pendataan, hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah pengarsipan data survey yang telah dilakukan. Pengarsipan data dilakukan dengan cara penginputan data yang ada ke dalam website SDGs Desa.

Menurut Zulkifli Amsyah arsip adalah setiap catatan (warkat) yang tertulis, tercetak atau ketika dalam bentuk huruf, angka atau gambar yang mempunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi yang terekam pada kertas (kartu, formulir), kertas film (slide, film-strip, micro-film), media komputer (pita tape, piringan, rekaman, disket), kertas foto copy, dan lain-lain (Hayati, 2020).

Karena pentingnya arsip bagi kelancaran kegiatan suatu Organisasi atau Kantor baik Pemerintahan maupun Swasta, maka Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang tentang ketentuan pokok kearsipan yaitu Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 yang menyebutkan bahwa arsip adalah:

1. Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip.
2. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga Negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Arsip dinamis adalah arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan penciptaan arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu.

Dalam kegiatan ini penulis mendemonstrasikan program kerja ini di depan wali nagari dan para staff setelah mendapat izin penulis secara langsung melakukan kegiatan pengarsipan data desa melalui SDGS desa.

1. Adapun cara dan tahap-tahap yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut :
 - a. Mendemonstrasikan tentang pentingnya pengarsipan data melalui rapat program kerja yang dilaksanakan Bersama wali nagari dan staff Nagari Tanah Bakali Inderapura
 - b. Meminta izin untuk mengakses berkas-berkas desa untuk di arsipkan
 - c. Melakukan pengarsipan melalui website SDGS desa
2. Adapun maksud dan tujuan yang ingin penulis capai yaitu:
 - a. Maksud dari kegiatan ini adalah menjaga dan mengamankan berkas-berkas yang ada agar mudah untuk diakses dan menghindari adanya data yang tercecer ataupun hilang.
 - b. Tujuan dari kegiatan ini adalah menjaga agar berkas-berkas agar tidak hilang dan dapat diakses dengan cara digital.
 - c. Sasaran yang ingin saya capai yaitu mewujudkan manajemen kearsipan desa yang teratur dan berkemajuan di Nagari Tanah Bakali Inderapura.
3. Hasil yang dicapai dan harapan selanjutnya
 - a. Kegiatan pengarsipan melalui website SDGS ini dilakukan oleh Ziana

Helastria dan dibantu Oleh Anggota Kelompok KKN Nagari Tanah Bakali Inderapura. Program ini Dilaksanakan Pada Tanggal 15 Juli-12 Agustus 2023, kegiatan ini dilaksanakan di kantor wali nagari Tanah Bakali Inderapura setiap hari. Adapun Hasil yang dicapai dari program ini Alhamdulillah selama masa pelaksanaan program kami berhasil menyelesaikan 1500 kuisoner individu dan 500 kuisoner keluarga pada aplikasi SDGS desa.

- b. Harapan penulis untuk kedepannya terhadap program ini yaitu Dengan adanya Program ini penulis berharap semoga data-data desa di Nagari Tanah Bakali Inderapura dapat terjaga dan mudah untuk diakses serta di perbarui.

5. KESIMPULAN

Selama 45 Hari melaksanakan kuliah kerja nyata tematik berbasis moderasi beragama di Nagari Tanah Bakali Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan, provinsi Sumatera Barat alhamdulillah program kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan sangat baik serta dapat selesai tepat pada waktunya dan juga mendapatkan apresiasi dari masyarakat Nagari Tanah Bakali Inderapura. selain itu penulis banyak mendapat pelajaran dan pengalaman berharga yang penulis peroleh.

6. REFERENSI

- Arsip, D. A. N. P. (1978). *Kinerja lembaga kearsipan dan peran arsip*.
- Ayu, D. (2009). *PADA BAGIAN UMUM SUB BAGIAN PERPUSTAKAAN*.
- Fakultas, D., Universitas, B., & Gorontalo, N. (1996).
- Hayati, A. A. (2020). *PENGELOLAAN ARSIP DALAM MENINGKATKAN*. 5(1), 1–11.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2012). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Pengertian Pengembangan Menurut Hasibuan (2011:68) Pengembangan (. 9–47. Indonesia, R. (2009). www.bphn.go.id*.
- Penelitian, P. M., & Penelitian, P. M. (2021). *A . Jenis dan Pendekatan B . Setting Penelitian C . Subyek Penelitian*. 38–48.
- Purba, J. H. (2018). *Jurnal manajemen*. 4, 43–51.
- Yuliawati, S. (2012). *Pendidikan kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di indonesia*.
- Dzulqarnain, G. Z., Meigawati, D., & Basori, Y. F. (2022). Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Sukabumi. *PROFESSIONAL: Jurnal Komunikasi & Administrasi Publik*, 9(1), 109–116.
- Hasan Warso Syahputra. (2021). PROSES INTEGRASI DAN IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI PROVINSI RIAU. *Jurnal Sumber Daya Manusia Unggul (JSDMU)*, 2(1), 6–13. <https://doi.org/10.46730/jsdmu.v2i1.33>
- Hayati, A. A. (2020). Pengelolaan Arsip Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Kantor Kelurahan Muara Jawa Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 1–11.

Nawir, A., Syamsuddin, S., & Jusniaty, J. (2022). PENERAPAN PROGRAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DESA POLEWALI DALAM MENGURANGI KEMISKINAN. *Demokrasi*, 1(3), 1–18. <https://doi.org/10.36269/dmkr.v1i3.784>

Reni Febriani, S. S. (2023). IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DESA SEBAGAI UPAYA MENUJU KEMANDIRIAN DESA KOTARINDAU. *Ilmiah Publika*, 11(1), 337–344.